

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Disiplin Belajar**

##### 1. Pengertian Disiplin Belajar

Menurut Moeliono yang dikutip oleh Darmadi bahwa disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib aturan atau norma dan lain sebagainya.<sup>15</sup> Disiplin juga diartikan sebagai sikap atau perilaku seseorang untuk bertindak sesuai dengan aturan, norma, kaidah atau tata tertib yang berlaku. Dalam melakukan aktivitas pembelajaran, kedisiplinan sangat diperlukan. Sedangkan menurut Sina disiplin belajar adalah kesadaran diri untuk mengendalikan atau mengontrol dirinya untuk sungguh-sungguh belajar.<sup>16</sup> Peserta didik yang disiplin akan mengikuti pembelajaran di kelas dengan tepat waktu dan mematuhi segala aturan-aturan yang ditetapkan di dalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Hal ini tentu dapat berimplikasi terhadap hasil belajar. Hal ini juga diungkapkan oleh Mardia Bin Smith bahwa disiplin belajar adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan, hal ini disebabkan pembelajaran diarahkan untuk membangun kemampuan berpikir dan kemampuan menguasai materi pembelajaran, dimana pengetahuan itu sumbernya dari luar diri, tetapi di

---

<sup>15</sup> H. Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), 321.

<sup>16</sup> Peter Garlans Sina, *The inspiration of Learning* (Guepedia, t.t.), 81.

konstruksi dalam diri individu. Oleh sebab itu, setiap siswa harus memiliki disiplin belajar.<sup>17</sup>

Kebiasaan disiplin yang diperoleh peserta didik dari didikan orang tuanya di rumah akan berbagi hal nantinya akan sangat membantu peserta didik dalam menerapkan disiplin di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Kebiasaan disiplin belajar di rumah akan membuat peserta didik terhindar dari tidak menyelesaikan tugas sekolah. Kebiasaan disiplin di sekolah akan membuat peserta didik tidak ketinggalan materi pelajaran karena datang tepat waktu dan membantu anak dalam memahami pelajaran karena dapat mendengarkan penjelasan dari guru sehingga memudahkan peserta didik menyelesaikan tugas-tugas belajarnya. Dengan demikian, peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang baik.<sup>18</sup>

Jadi kesimpulannya, bawasannya disiplin belajar merupakan masalah yang penting bagi aktivitas peserta didik. Dalam hal ini bimbingan dan konseling sebagai suatu unit layanan bagi kesejahteraan di sekolah dapat berperan dalam membentuk peserta didik agar mendapatkan kebiasaan belajar yang baik dan teratur melalui perubahan sikap dan perilaku yang mentaati tata tertib sekolah dan aktif mengikuti pelajaran di kelas.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Mardia Bin Smith, "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara," *Jurnal Penelitian dan Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 24.

<sup>18</sup> Rusni Dan Agustan, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* Vol 1, no. No 1 (thn 2018): hlm 3.

<sup>19</sup> Faiqotul Isnaini dan Taufik, "Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar," *Jurnal Penelitian Humaniora* Vol. 16, no. No 2 (Agustus 2015): hlm 35.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Menurut Habsari ada beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar peserta didik, antara lain sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Motivasi (*motivation*) yaitu dorongan belajar yang timbul dari dalam diri. Motivasi berkaitan dengan alasan mengapa seseorang melakukan kegiatan belajar baik siang ataupun malam hari.
- 2) Kepemimpinan (*leadership*) yaitu jiwa untuk dapat memimpin dirinya sendiri dengan menerapkan tata tertip dan peraturan belajar yang ada.
- 3) Kesejahteraan (*prosperity*) adalah suatu keadaan terpenuhi seluruh kebutuhan hidup baik secara lahir – batin.
- 4) Disiplin (*Displine*) adalah usaha untuk menaati tata cara dan tata tertib belajar baik di sekolah maupun dirumah mematuhi jadwal belajar. Pengertian menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu: berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih dan berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

## 3. Indikator-indikator Disiplin Belajar

Menurut Moenir yang dikutip oleh Yudha menyatakan indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar peserta didik sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Disiplin waktu
  - a) Tepat waktu dalam belajar, mencangkup data dan pulang tepat waktu, mulai dan selesai belajar disekolah tepat waktu

<sup>20</sup> Sri Habsari, *Bimbingan dan konseling SMA untuk kelas XII*, t.t., hlm 66-67.

<sup>21</sup> Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik* (Pntianak: Yudha English Gallery, 2018), hlm 26-27.

- b) Tidak membolos sekolah
  - c) Dapat menyelesaikan tugas tepat waktu
- 2) Disiplin perbuatan
- a) Taat pada peraturan yang berlaku
  - b) Tidak malas belajar
  - c) Tidak memerintah orang lain bekerja demi dirinya
  - d) Berkata jujur
  - e) tidak mencontek, membuat keributan, dan mengganggu orang lain yang sedang belajar.

## B. Minat Belajar

### 1. Pengertian minat belajar

Minat belajar dalam penelitian ini berada pada kategori sangat tinggi. Minat belajar tersebut diukur menggunakan empat indikator yang dijadikan ukuran yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Sementara hasil belajar dalam penelitian ini berada pada kategori sedang. Hasil belajar peserta didik tersebut diukur berdasarkan hasil ujian akhir semester ganjil.

Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian adanya peningkatan minat belajar maka akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar. Artinya semakin baik minat belajar peserta didik, maka berdampak kepada hasil belajar peserta didik yang semakin baik.<sup>22</sup> Menurut Slameto yang dikutip oleh Siagian menyatakan bahwa minat belajar merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan peserta didik dalam belajar tanpa ada yang menyuruh.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Siti Nurhasanah dan A. Sobandi bahwa minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar,

<sup>22</sup>Siti Nurhasanah1 Dan A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol 1, no. No 1 (Agustus 2016): hlm 133.

<sup>23</sup> Roida Eva Flora Siagian, "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* Vol 2, no. No 2 (Tahun 2016): hlm 126.

baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh.<sup>24</sup>

Jadi kesimpulannya, bawasannya minat belajar merupakan perasaan senang dalam belajar dimana peserta didik menaruh perhatian yang besar terhadap belajar.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Syahputra faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar digolongkan menjadi dua sebagai berikut :<sup>25</sup>

### 1) Faktor internal

Faktor internal merupakan sesuatu yang membuat peserta didik berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Factor internal tersebut antara lain pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

- a) Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar
- b) Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.
- c) Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorong untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

---

<sup>24</sup> Siti Nurhasanah dan A.Sobandi, "minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa," *jurnal pendidikan manajemen perkantoran* 1, no. 1 (agustus 2016): 130.

<sup>25</sup> Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura, 2020), hlm 22.

d) Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

## 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat peserta didik berminat yang datangnya dari luar diri seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau failitas, dan keadaan lingkungan.

## 3. Indikator-indikator Minat Belajar

Menurut Safari yang dikutip oleh Syahputra indikator minat belajar terdapat empat antara lain:<sup>26</sup>

### 1) Perasaan senang

Peserta didik yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka peserta didik tersebut akan terasa mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada peserta didik untuk mempelajari bidang tersebut.

### 2) Ketertarikan peserta didik

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

### 3) Perhatian peserta didik

Perhatian adalah efektifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Peserta didik yang

---

<sup>26</sup> Syahputra, hlm 19.

memiliki minat pada objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4) Keterlibatan peserta didik

Ketertarikan peserta didik pada suatu objek yang mengakibatkan peserta didik senang dan tertarik untuk melakukan kegiatan dari objek tersebut.

### C. Hasil Belajar

#### 1. Pengertian hasil belajar

Menurut Suprijono yang dikutip oleh Nurhasanah dan Sobandi bahwa hasil belajar ialah pola-pola perilaku, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar yang menjadi pokok pembicaraan penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh peserta didik setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu.<sup>27</sup>

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Menurut Sudjana, bahwa hasil belajar peserta didik ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>28</sup> Sedangkan menurut Dani Firmansyah bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses pembelajarannya. Dalam proses belajar mengajar guru

---

<sup>27</sup> Siti Nurhasanah dan A.Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (Agustus 2016).

<sup>28</sup> Edi Slameto, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), 26.

melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar.<sup>29</sup>

Jadi kesimpulannya, bawasannya hasil belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari adanya interaksi, proses, dan evaluasi belajar. Interaksi antara peserta didik dan guru untuk melakukan proses pembelajaran dan evaluasi belajar agar hasilnya memuaskan.

## 2. Dimensi Indikator Hasil Belajar

Peningkatan kemampuan yang lebih baik peserta didik dalam proses belajar ada tiga yaitu kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik menurut Benyamin Bloom dikutip oleh Darwis ada 3 hasil belajar yang ada pada peserta didik, yaitu :<sup>30</sup>

### 1) Kognitif

Kognitif merupakan kemampuan peserta didik yang berhubungan langsung dengan inteligensi. Inteligensi ini masih dibagi lagi menjadi beberapa aspek seperti pengetahuan, pemahaman, analisis, pengaplikasian, dan evaluasi.

### 2) Afektif

Dalam hal afektif sangat berhubungan dengan emosional, emisional yang di maksud disini seperti penilaian, karakteristik, penerimaan, respon dan lain sebagainya

---

<sup>29</sup> Dani Firmasyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Pendidikan Unsika* 3, no. 1 (2015): 37.

<sup>30</sup> Darwis, *Kesehatan Masyarakat dalam perspektif sosioantropologi* (Makasar: Sah Media, 2017).

### 3) Psikomotorik

Psikomotorik adalah kemampuan peserta didik dalam hal keterampilan yang melibatkan fungsi system syaraf, otot dan psikis. Psikomotorik ini terdiri dari pembiasaan, meniru, adaptasi kesiapan dan lain sebagainya.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:<sup>31</sup>

#### a) Faktor internal :

- 1) Faktor jasmaniah
- 2) Faktor psikologis

#### b) Faktor eksternal :

- 1) Faktor keluarga
- 2) Faktor sekolah
- 3) Faktor masyarakat.

### 4. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu perubahan perilaku atau kemampuan siswa yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik setelah siswa melakukan proses belajar. pembelajaran dikatakan berhasil apabila adanya perubahan pada siswa setelah melakukan aktivitas yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru.

---

<sup>31</sup> Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, 2020, 26.

Perbuahan menjadi lebih baik harusnya ditunjukkan sebagai hasil belajar, manfaat hasil belajar untuk<sup>32</sup> : a). menambah pengetahuan peserta didik b). peserta didik yang sebelumnya belum paham dan mengerti menjadi lebih paham dan mengerti, c). mengembangkan keterampilan peserta didik, d). peserta didik dapat lebih mengharga sesuatu hal dari pada sebelum melakukan pembelajaran.

Manfaat itu dapat dirasakan oleh peserta didik apabila guru merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode dan media yang kreatif dan inovatif dalam pelaksanaannya, hingga siswa tergerak dan fokus dalam pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

#### **D. Hubungan Disiplin Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar**

##### **1. Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar**

- 1) Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainidar, Israwati dan Nur Haidah yang berjudul Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 18 Banda Aceh terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa hal ini dapat diartikan bahwa disiplin memiliki peran penting dalam mewujudkan hasil belajar.<sup>33</sup>
- 2) Hasil penelitian Widya Afridiani dan Erli Mutiara yang berjudul Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental SMK Negeri 1 Kisaran terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar hal ini dapat diartikan

---

<sup>32</sup> Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, 2020.

<sup>33</sup> Zainidar Aslianda, Israwati, dan Nur Haidah, "Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 18 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah PGSD 2*, no. 1 (2017): 141.

semakin tinggi disiplin belajar maka semakin tinggi hasil belajar mengelola makanan continental.<sup>34</sup>

- 3) Hasil penelitian Devi Efa Naibaho, Regina Sipayung dan Darinda Sofia Tanjung yang berjudul Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 24 Tanjung Bunga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar belajar.<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainidar, Israwati dan Nur Haidah, Widya Afridiani dan Erli Mutiara, Devi Efa Naibaho, Regina Sipayung dan Darinda Sofia dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan positif dan signifikan

## 2. Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

- 1) Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Lestari yang berjudul Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Siswa dengan minat belajar yang tinggi tidak akan menjadikan hambatan sebagai kendala dalam belajar, begitupun dengan siswa yang minat belajarnya rendah. Supaya lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka guru dapat

---

<sup>34</sup> Widya Afridiani dan Erli Mutiara, "Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental SMK 1 Kisaran," *Jurnal Pendidikan Tata Boga* No 2, no. 2 (2018): 48.

<sup>35</sup> Devi Efa Naibaho, Regina Sipayung, dan Darinda Sofia Tanjung, "Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 24 Tanjung Bunga," *School Education Journal* 10, no. 4 (2020): 342.

meningkatkan minat belajar untuk membuat siswa bersemangat. Sehingga hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik.<sup>36</sup>

- 2) Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sriana Wasti yang berjudul Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang terdapat hubungan positif dan signifikan minat belajar dengan hasil belajar siswa hal ini dapat diartinya semakin baik minat belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa.<sup>37</sup>
- 3) Hasil penelitian yang dilakukan oleh Linda Febriliana dan Jairo yang berjudul Hubungan Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar hal ini dapat diartikan semakin tinggi minat belajar pada diri siswa, maka pencapaian hasil belajar matematika siswa semakin tinggi pula dan sebaliknya ketika minat belajar siswa rendah maka hasil belajar siswa yang dicapai cenderung rendah.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Lestari, Sriana Wasti Linda Febriliana dan Jairo dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan positif dan signifikan

---

<sup>36</sup> Lestari, "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika."

<sup>37</sup> Sriana Wasti, "berjudul Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang," *Journal Of Home Economics And Tourism* 2, no. 1 (2013): 29.

<sup>38</sup> Linda Febriliana dan Jairo, "Hubungan Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V," *Learning Journal* Vol 7, no. 2 (2018): 10.

3. Hubungan Disiplin Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar
  - 1) Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hari Indra Wijaya yang berjudul Hubungan Disiplin Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Materi Kebebasan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas VII di SMP Cinta Nusa Sentul Kabupaten Bogor terdapat pengaruh yang sangat kuat. Disiplin belajar, minat belajar secara bersama-sama terdapat pengaruh positif.<sup>39</sup>
  - 2) Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alin Sasauw, Joubert Dame dan Devyano Ranti yang berjudul Hubungan Disiplin Belajar dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Melonguane terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar dan minat belajar dengan hasil belajar siswa.<sup>40</sup>
  - 3) Hasil penelitian yang dilakukan Kusuma Anggriyani dan Isa Ansori yang berjudul Hubungan Minat dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Muatan IPS terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat dan disiplin belajar dengan hasil belajar hal ini dapat diartikan semakin tinggi tingkat minat dan disiplin belajar maka semakin optimal hasil belajar muatan IPS yang diperoleh.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Hari Indrawijaya, "Hubungan Disiplin Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Materi Kebebasan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas VII di SMP Cinta Nusa Sentul Kabupaten Bogor," *Jurnal Program Studi PGMI* 5, no. 2 (2018): 215.

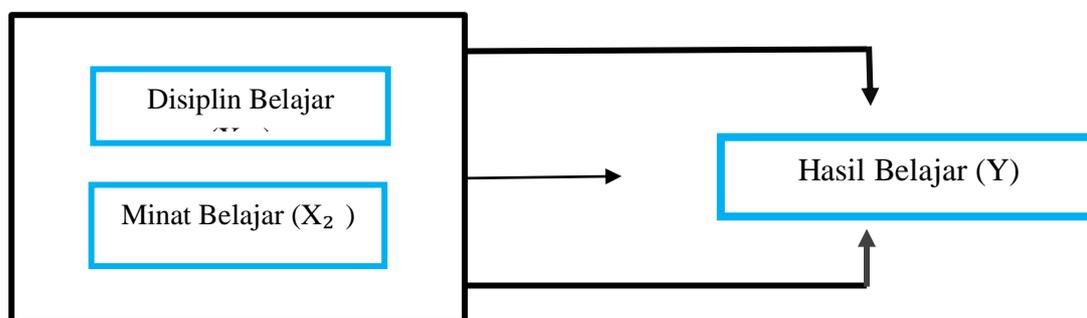
<sup>40</sup> Alin Sasauw, Joubert Dame, dan Devyano Ranti, "Hubungan Disiplin Belajar dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Melonguane," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 1 (2020): 10.

<sup>41</sup> Kusuma Anggriyani dan Isa Ansori, "Hubungan Minat dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Muatan IPS," *Joyful Learning Journal* 9, no. 4 (2020): 184.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hari Indra Wijaya, Alin Sasauw, Joubert Dame dan Devyano Ranti, Kusuma Anggriyani dan Isa Ansori dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan minat belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan positif dan signifikan

### E. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan model yang menerangkan hubungan teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Dalam penelitian ini dapat digambarkan pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Kerangka teoritis

Keterangan :

$X_1$  : Disiplin Belajar

$X_2$  : Minat Belajar

$Y$  : Hasil Belajar

→ : Pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat

→ : Pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat